

## **WORKSHOP PROGRAM SEDEKAH SAMPAH KARANG TARUNA DESA TERENTANG**

**Adi Saputra**  
**M. Tohir**  
**Dea Gustiani**  
**Ibnu Ilham**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Teknik dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung Afiliasi  
Jl. KH. Ahmad Dahlan Km. 4 Pangkalpinang  
[adisaputra03101988@gmail.com](mailto:adisaputra03101988@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Artikel ini memberikan pembahasan tentang program sedekah sampah. Adapun pembahasan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan sedekah sampah merupakan program yang dilaksanakan di desa Terentang agar para pemuda karang taruna dapat memahami dengan sedekah sampah merupakan suatu ibadah dan bisa menghasilkan nilai tambah secara ekonomis dan kemudian dapat digunakan untuk membantu para fakir miskin, anak yang tidak mampu membayar SPP dan kebutuhan yang diperlukan di masyarakat. Tujuan pengabdian ini juga melatih program sedekah sampah agar bermanfaat bagi masyarakat di desa Terentang. Metode pengabdian ini menggunakan metode pelatihan terstruktur dengan teknik ceramah, praktek, dan tanya jawab. Pengabdian dilaksanakan di Desa Terentang dengan rincian kegiatan, persiapan, perijinan, pelaksanaan, dan pendampingan.

**Kata Kunci:** Sedekah Sampah; Workshop; Pengabdian

## PENDAHULUAN

Era Globalisasi sekarang kita membutuhkan masyarakat dengan kesadaran untuk memelihara serta mengembangkan lingkungan agar kehidupan masyarakat lebih layak dengan kategori sehat, nyaman dan sejahtera. Pentingnya memelihara lingkungan ini dimulai dari kesadaran sendiri untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membersihkan lingkungan ditempat tinggalnya. Apabila lingkungannya tidak bersih maka akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Olehkarena itu perlu kesadaran dan sosialisasi tentang kebersihan dari sampah, sering kita mendengar pepatah arab mengaktakan "kebersihan itu pangkal dari iman". Maka sebab itu mari kita jaga kebersihan lingkungan kita agar tidak ada penyakit ataupun semacamnya.

Krisis sampah plastik semakin menjadi sorotan diseluruh dunia. Berbagai himbuan untuk menjaga kelestarian lingkungan terus digalakkan. Soal pengelolaan limbah plastik indonesia bisa dikatakan salah satu yang terburuk dunia (Reka Meilani, 2019). Pemerintahan Indonesia telah membuat aturan pengelolaan sampah yang diatur dalam UU Nomor 2008 dan PP nomor 81 Tahun 2012 dilakukan dengan dua fokus utama yaitu

pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah seperti yang telah dijelaskan dalam UU dan PP yang telah disebutkan mulai dari sumber sampah sampai pada pengelolaan akhir sampah (Reka Meilani, 2019).

Hal 10

Program sedekah sampah yang ditargetkan adalah pemuda ataupun karang taruna desa Terentang yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sedekah, bukan sekedar sedekah uang saja tapi kertas, botol minuman dan barang plastik yang sudah tidak bisa digunakan dapat dijadikan sedekah. Oleh karena itu program sedekah sampah ini sangat penting untuk diamalkan, karena mendapat dua sisi yakni bernilai di dunia dan diakherat.

Berdasarkan pentingnya sedekah sampah ini perlu kerja sama dengan mitra desa agar saling membantu dan memudahkan program tersebut. Sedekah sampah merupakan usaha bersama dan kerja sama-sama agar menghasilkan kekompakan yang membuahkan hasil yang bernilai ibadah.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap para pemuda Karang Taruna didesa Terentang, yang dihadiri oleh Kepala Desa Terentang, BPD, LPPM, Kepala

Dusun, Remaja Masjid dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan penyampaian materi dan mempraktekan gerakan sedekah sampah didesa Terentang kecamatan kelapa kabupaten bangka barat provinsi kepulauan bangka belitung.

Kegiatan workshop sedekah sampah ini disampaikan oleh pemateri adi saputra dan M.tohir, dengan kegiatan tersebut harapnya para pemuda karang taruna desa Terentang mampu menjalani kegiatan program sedekah sampah yang menjadi penggerak dimasyarakat dan secara struktur dalam organisasi yang dibina langsung oleh pihak desa dan BPD. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui karang taruna merupakan realisasi dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dengan basis pendekatan komunitas masyarakat (Sarno, 2019). Ada tiga program yang ingin dicapai dalam program sedekah sampah ini.

### **1. Pengembangan program sedekah sampah**

Program sedekah sampah yang diterapkan didesa Terentang menggunakan tahapan yang sederhana: pertama sampah yang dipilah sesuai jenisnya. *kedua*, sampah yang telah dipilih kemudian dikumpulkan di bagian pengelola sedekah sampah.

Ketiga, sampah yang sudah terkumpul kemudian dijual pada pengepul yang sudah kerjasama dan keempat hasil penjualan dikelola dan dipertanggungjawaban oleh pemuda karang taruna serta disalurkan bantuan kepada para mustahik/yang tidak mampu.

### **2. Program sedekah sampah dimasyarakat desea Terentang**

Pemberdayaan masyarakat dengan program sedekah sampah didesa Terentang dilaksanakan dengan tahapan-tahapan seperti penyadaran masyarakat tentang sedekah sampah, capacity dan pendayaan. Tahapan tersebut saling berkesinambungan dan tidak terpisahkan antara satu dengan yang lain. Tujuan utama program ini merupakan pemberdayaan sendiri untuk melatih kemandirian suatu komunitas/masyarakat atau lembaga.

Program sedekah sampah oleh karang taruna desa Terentang ini sebagai salah satu program penanggulangan masalah lingkungan dapan menjadi program pendidikan dan program desa.

Perlu adanya program yang dikembangkan dapat disusun dengan tahapan seperti: 1) melakukan analisis evaluasi dengan SWOT, 2) Menyusun analisis SWOT, 3) menyusun rencana program, 4) memilih sumber daya utama program, 5) melakukan tahapan

menyusun program sedekah sampah sesuai mekanismenya (Husni, 2020).

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan program sedekah sampah juga dilanjutkan dengan sosialisasi kemasyarakatan desa tentang oleh pemuda untuk kesadaran terhadap kebersihan lingkungan masing-masing, adapun alur kerja atau SOP Pelaksanan sedekah sampah diawali dengan setting tempat, ada 3 (tiga) area utama yakni: 1). Area Penimbangan Barang. 2) Area akad, pembukuan dan pemebrian kuitansi. 3). Area penerimaan barang, pemilahan dan pergudangan penyimpanan. Setelah dibagi area tersebut, untuk pembagian kerja pengelola (Widodo, 2021).

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN SEDEKAH SAMPAH



Gambar 1.

Struktur organisasi pengelolaan sedekah sampah



Gambar 2.

Alur pengelolaan sedekah sampah desa Terentang



Gambar 3.

Tempat gerakan sedekah sampah



Gambar 4.

Foto bersama dalam kegiatan workshop sedekah sampah desa Terentang

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan terhadap para pemuda Karang Taruna di Desa Terentang, yang dihadiri oleh Kepala Desa Terentang, BPD, LPPM, Kepala Dusun, Remaja Masjid dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan workshop sedekah sampah ini disampaikan oleh pemateri Adi Saputra dan M. Tohir, dengan kegiatan tersebut harapannya para Pemuda karang taruna desa Terentang mampu menjalani kegiatan program sampah yang menjadi penggerak dimasyarakat dan secara struktur dalam organisasi yang dibina langsung oleh Pihak desa dan BPD. Program sampah diterapkan tahapan yang sederhana: pertama sampah dipilah sesuai jenisnya, sampah terkumpul kemudian dijual pada pengepul yang sudah kerjasama dan keempat hasil penjualan dikelola dan disalurkan bantuan kepada para mustahik/yang tidak mampu.

## KEPUSTAKAAN

- Husni, M. (2020). Membangun Kesadaran Sedekah Sampah sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Sari, Bantul Kabupaten Malang. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 1(1), 58–68.
- Reka Meilani. (2019). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Menjadi Rupiah. *Al-Quwwah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Sarno, S. (2019). Pemberdayaan Karang Taruna Kecamatan Rakit Melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Berbasis Masyarakat. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1.
- Widodo, A. S. (2021). Peran Kader Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Sampah Mandiri Di Desa Karang Sari, Sapuran, Wonosobo. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1, 1316–1325.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga